

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas pada penyelenggaraan upaya kesehatan, sebab ibu dan anak adalah kelompok yang rentan terhadap keadaan keluarga serta sekitarnya secara umum. sebagai akibatnya evaluasi terhadap suatu status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu serta anak sangat penting untuk dilakukan (Kemenkes RI, 2018).

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu hamil maupun lingkungannya. Komplikasi kehamilan dapat terjadi di tahapan manapun, mulai dari fertilisasi hingga kelahirannya. Diagnosis awal faktor risiko untuk komplikasi atau awal serangan komplikasi akan mengarah pada awal pengobatan dan mencegah bahaya pada ibu ataupun janin. Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh masyarakat, khususnya ibu hamil untuk menurunkan angka kematian ibu hamil. (Hafifah et al., 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah 1 indikator yang bisa menggambarkan kesejahteraan

warga disuatu Negara. AKI merupakan banyaknya kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya serta bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau jatuh, disetiap 100.000 kelahiran hidup (KH). Sedangkan AKB merupakan banyaknya kematian bayi yang berada usia dibawah satu tahun dari setiap 1.000 kelahiran hidup (KH). (Kemenkes RI, 2020)

International Safe Motherhood Initiative (SMI) pada tahun 1987, *International Conference on Population and Development (ICPD)* pada tahun 1990, *Fourth World Conference on Women*, di Beijing pada tahun 1995, *United Nations Millennium Development Goals (MDGs)* pada tahun 2000 dan *Sustainable Development Goals (SDGs)* pada tahun 2015, dan berbagai program spesifik di masing-masing negara, namun masih ditemukan kematian bayi dan ibu pada masa kehamilan dan melahirkan di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. (WHO, 2021)

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2012 sebesar 359/100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 32/1.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan pada tahun 2015 yaitu AKI 305/100.000 kelahiran hidup dan AKB

23/1.000 kelahiran hidup, tetapi hal ini masih jauh dari target *Sustainable Development Goals (SDGS)* yang telah disahkan pada September 2015 menyatakan bahwa kementerian kesehatan menargetkan penurunan AKI di Indonesia pada tahun 2030 adalah 70/100.000 kelahiran hidup dan AKB menjadi 12/1000 kelahiran hidup (WHO, 2017).

Pada tahun 2019, angka kematian bayi baru lahir (AKN) di Sulawesi Tenggara adalah 336 kematian (7/1000 KH), menurut *statistic* dari Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara. Terdapat 148 kejadian kematian (3/per 1000 KH) menurut Angka Kematian Bayi (AKB). Angka Kematian Balita (AKABA) adalah 194 kematian per 1000 KH. Sedangkan kematian ibu sebanyak 66 kasus. Kematian ibu (32 kasus), kematian ibu postpartum (20 kasus), dan kematian ibu (delapan kasus) adalah penyebab kematian ibu yang paling umum. Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 128/100.000 KH. (Dinkes Sultra, 2020)

Berdasarkan hasil *Long Form Sensus Penduduk (SP) 2020*, angka kematian bayi Provinsi Sulawesi Tenggara mencapai 23,29. Angka ini menandakan ada sekitar 23 bayi meninggal sebelum berusia 1 tahun di antara 1.000 bayi yang lahir hidup di Provinsi Sulawesi Tenggara. Jika dilihat selama 5 dekade terakhir, angka

kematian bayi Provinsi Sulawesi Tenggara menurun cukup tajam. (Bps Sultra, 2022)

Dari hasil SP 1971 angka kematian bayi provinsi Sulawesi tenggara sebesar 167 kematian bayi per 1.000 bayi lahir hidup. Angka ini kemudian menurun hingga tujuh kali lipat menjadi 23 kematian bayi dari hasil *Long Form SP 2020*. Angka Kematian Bayi di Provinsi Sulawesi Tenggara berada di Kabupaten Buton Selatan yaitu 28,97 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi terendah berada di Kota Kendari yang hanya 10,61 per 1.000 kelahiran hidup. (Bps Sultra 2022)

Penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu dapat atau mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, serta pelayanan keluarga berencana. (Kemenkes RI, 2018)

Upaya yg dilakukan untuk menurunkan Angka Kematian ibu (AKI) serta angka Kematian Bayi (AKB) salah satunya dengan melakukan Asuhan kebidanan berkelanjutan atau *Continuity Of Care (COC)*. Asuhan kebidanan *Continuity Of*

Care (COC) adalah sebuah asuhan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu serta bayi yang dimulai semenjak ketika kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. (Hardiningsih, et al., 2020)

Continuity of care (COC) dalam pelayanan kebidanan merupakan layanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada wanita sepanjang masa kehamilan dan kelahiran serta masa postpartum. Selama proses kehamilan sampai postpartum wanita memiliki resiko mengalami komplikasi. Kurangnya kualitas interaksi antara bidan dengan wanita atau ibu hamil dapat menimbulkan permasalahan. Sehingga perlu untuk membangun suatu hubungan interaksi antara bidan dengan ibu hamil. (Rahayu, 2020)

Upaya kesehatan ibu yang dapat dilakukan meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi *Tetanus Toxoid* wanita usia subur dan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan pelayanan kontrasepsi. (Kemenkes RI, 2018)

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. "H"

G2P1A0 sejak kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir (neonatus) di PMB Harniati Kota Kendari.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. "R" meliputi asuhan kehamilan trimester III, asuhan persalinan, asuhan masa nifas dan asuhan bayi baru lahir (neonatus).

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. "R" di PMB Harniati Kota Kendari dengan pendekatan Manajemen Asuhan Kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan pada masa Kehamilan trimester III pada Ny. "R" di wilayah kerja PMB Harniati Kota Kendari dengan menerapkan prinsip Manajemen Asuhan Kebidanan Varney dan Pendokumentasian SOAP.
- b. Memberikan asuhan kebidanan pada masa Persalinan pada Ny. "R" di wilayah kerja PMB Harniati Kota Kendari dengan menerapkan prinsip Manajemen Asuhan Kebidanan Varney dan Pendokumentasian SOAP.

- c. Memberikan asuhan kebidanan pada masa Nifas pada Ny. "R" di wilayah kerja PMB Harniati Kota Kendari dengan menerapkan prinsip Manajemen Asuhan Kebidanan Varney dan Pendokumentasian SOAP.
- d. Memberikan asuhan kebidanan pada masa Bayi Baru Lahir pada Ny. "R" di wilayah kerja PMB Harniati Kota Kendari dengan menerapkan prinsip Manajemen Asuhan Kebidanan Varney dan Pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir termasuk kegiatan penelitian dengan pendekatan studi kasus.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Profesi Bidan

Laporan ini dapat menjadi masukan bagi profesi bidan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada ibu dan meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan dalam kebidanan.

b. Bagi Lahan Praktik (PMB Harniati)

Dijadikannya sebagai bahan acuan untuk dapat mempertahankan asuhan kebidanan secara komprehensif dan dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan yang berkualitas

c. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan sampai dengan bayi baru lahir dan merencanakan persalinannya dipelayanan kesehatan.

d. Bagi Institusi

Menjadi masukan dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan wawasan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil sampai dengan bayi baru lahir.

